

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di tengah transformasi digital melalui Coretax System yang menuntut peningkatan pemahaman dan adaptasi wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi perpajakan, persepsi risiko, dan sanksi perpajakan dalam membentuk kepatuhan wajib pajak pada konteks digitalisasi perpajakan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada 100 responden dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak lebih dominan dipengaruhi oleh literasi perpajakan dibandingkan persepsi risiko dan sanksi, yang berperan sebagai faktor penguat melalui peningkatan kewaspadaan terhadap konsekuensi ketidakpatuhan. Nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan kuatnya kemampuan model dalam menjelaskan kepatuhan wajib pajak, namun interpretasinya dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan karakteristik data berbasis persepsi. Penelitian ini berkontribusi dalam menunjukkan adanya pergeseran dari pendekatan kepatuhan berbasis penegakan menuju kepatuhan berbasis kesadaran dalam konteks digitalisasi perpajakan.

Kata kunci: Coretax System; Kepatuhan Pajak; Literasi Perpajakan; Persepsi Risiko; Sanksi Perpajakan

ABSTRACT

This study is motivated by the suboptimal level of individual taxpayer compliance in the context of digital transformation through the Coretax System, which requires greater understanding and adaptability from taxpayers. This study aims to analyze the roles of tax literacy, risk perception, and tax sanctions in shaping individual taxpayer compliance within the digital taxation environment. A quantitative approach was employed, with data collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that taxpayer compliance is more strongly influenced by tax literacy compared to risk perception and tax sanctions, which function as reinforcing factors by increasing awareness of the consequences of non-compliance. The high coefficient of determination suggests a strong explanatory power of the model; however, it is interpreted with caution due to the perceptual nature of the data. This study contributes to the literature by highlighting a shift from enforcement-based compliance toward voluntary compliance in the context of digital taxation systems.

Keywords: Coretax System; individual taxpayer compliance; risk perception; tax literacy; tax sanctions

